

LAPORAN
Program Kampus Mengajar Angkatan 3

Laporan Akhir Program Kampus Mengajar Angkatan 3
SMPN 2 Rambipuji Kabupaten Jember, Jawa Timur



Disusun Oleh
Masyithah Eartha
NIM. 190412630083

S1 PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
UNIVERSITAS NEGERI MALANG
2022

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGGKATAN 3
TAHUN 2022

Laporan Akhir Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 3
di SMPN 2 Rambipuji, Kabupaten Jember

Masyithah Eartha
NIM. 190412630083

Laporan ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan
pertanggungjawaban keikutsertaan dalam Program Kampus Mengajar

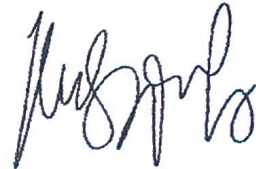
Jember, 4 Juli 2022
Menyetujui/Mengesahkan

Guru Pembimbing



Ahmad Syafi'i
NIP. 197012121998021006

Dosen Pembimbing Lapangan



Kuswati, S.Pd, M.Si
NIP. 199301082019032018

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Prof. Dr. Cipto Wardoyo, S.E, M.Pd., M.Si., Ak.,CA
NIP. 196104151986011001

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga saya dapat menyusun laporan Akhir Kampus Mengajar Angkatan 3 2022 yang membahas dari awal penugasan Mahasiswa di Kampus Mengajar sampai penugasan selama 5 bulan selesai.

Laporan ini disusun berdasarkan apa yang telah penulis lakukan pada saat di lapangan yaitu penempatan Kampus Mengajar di SMPN 2 Rambipuji, Jember. Laporan ini disusun bertujuan untuk memenuhi persyaratan selesainya penugasan Kampus Mengajar Angkatan 3 2022. Dalam penyusunan laporan ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh sebab itu penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih kepada:

1. Panitia Kampus Mengajar Angkatan 3 yang selalu memberikan pengarahan dan bimbingan sebelum penugasan dengan memberikan pembekalan sehingga menjadikan lebih siap dalam terjun memberikan kontribusi dalam pendidikan, dan sampai selesainya penugasan Kampus Mengajar Angkatan 3.
2. Dosen Pembimbing Lapangan Ibu Kuswati, S.Pd.,S.Mi. yang telah membimbing, memberikan pengarahan selama masapenugasan mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 3 selama 5 bulan sampai selesai masa penugasan
3. Ibu Dr. Madziatul Churiyah, S.Pd, M.M., selaku ketua program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang telah memberikan perizinan untuk mengikuti Kampus Mengajar Angkatan 3 2022
4. Sugiarto S.Pd selaku Kepala Sekolah SMPN 2 Rambipuji yang telah memberikan bimbingan, pengarahan selama masa penugasan mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 3 selama 5 bulan sampai selesai masa penugasan.
5. Bapak dan Ibu guru SMPN 2 Rambipuji yang telah membimbing dan mendukung kegiatan Kampus Mengajar
6. Teman-teman Kampus Mengajar yang telah membantu danmemotivasi dalam penyelesaian Laporan Akhir
7. Seluruh siswa SMPN 2 Rambipuji atas kerjasamanya dalam program ini

Saya menyadari bahwa laporan akhir Kampus Mengajar Angkatan 3 ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak saya harapkan. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa dan pihak yang telah membacanya.

Jember, 4 Juli 2022

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'ME', enclosed in a faint rectangular border.

Masyithah Eartha
NIM. 190412630083

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
ABSTRAK	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	4
BAB II ANALISIS SITUASI DAN PERENCANAAN PROGRAM	6
A. Analisis Situasi	6
B. Rencana Program dan Kegiatan	8
BAB III PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	9
A. Persiapan	9
1. Pembekalan	9
2. Penerjunan	11
3. Observasi	12
4. Perencanaan Program	14
B. Pelaksanaan Program	14
C. Analisis Hasil Pelaksanaan Program	16
D. Rekomendasi dan Usulan Perbaikan	18
BAB IV PENUTUP	19
A. Kesimpulan	19
B. Saran	19
DAFTAR PUSTAKA	200
LAMPIRAN	21
1. Rencana Program dan Kegiatan	21
2. Kegiatan Mingguan	25
3. Hasil Pelaksanaan Program	31
4. Dokumentasi Kegiatan	33

ABSTRAK

Semakin berkembangnya zaman dan adanya perubahan sosial, budaya, dunia kerja, dan kemajuan teknologi yang pesat, maka mahasiswa di Indonesia diharapkan dapat menyiapkan keterampilan ataupun kompetensi yang nantinya dibutuhkan oleh negara. Kampus merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Berbagai bentuk kegiatan belajar di luar perguruan tinggi, diantaranya mengikuti magang atau praktik kerja di industri atau tempat kerja lainnya, melaksanakan proyek pengabdian kepada masyarakat di desa, mengajar di satuan pendidikan, mengikuti pertukaran mahasiswa, melakukan penelitian, melakukan kegiatan kewirausahaan, membuat studi/proyek independen, dan mengikuti program kemanusiaan.

Program Kampus Mengajar yang saat ini telah sampai pada angkatan 3 merupakan salah satu program yang dibuat oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek) untuk mahasiswa. Program Kampus Mengajar ini merupakan salah satu bagian dari Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas. Dalam pelaksanaan program Kampus Mengajar ini mahasiswa berperan untuk membantu kegiatan pembelajaran baik dalam tingkat Sekolah Dasar maupun tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), khususnya dalam pembelajaran literasi dan numerasi.

Di dalam laporan akhir kegiatan Kampus Mengajar ini telah dijabarkan pengalaman dan hal yang dilakukan selama 5 bulan kegiatan berlangsung. Mulai dari kegiatan observasi, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Berdasarkan kegiatan yang telah terlaksana, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan Kampus Mengajar ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa, sekolah, kampus, dan pihak- pihak lain yang terkait. Berbagai ilmu pengetahuan dan pengalaman baru dapat diperoleh mahasiswa selama kegiatan.

Kata Kunci : *Kampus Merdeka, Kampus Mengajar, Literasi, Numerasi*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam konteks pendidikan tinggi, kompetensi mahasiswa harus disiapkan lebih komprehensif dan multidisiplin dalam upaya menyiapkan lulusan menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja, dan kemajuan teknologi. Perguruan tinggi diharapkan dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan dengan tuntutan kebutuhan zaman.

Menurut Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pada pasal 19 disebutkan proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakasa, kreativitas, dan kemandirian sesuai bakat, minat dan pengembangan fisik serta psikologis peserta didik. Hal tersebut menyangkut tentang standar proses dari satuan pendidikan di Indonesia dengan kurikulum terbaru menggunakan kurikulum 2013 (K13), yang menekankan proses pembelajaran berpusat pada siswa dan guru hanya sebagai fasilitator.

Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Mengajar merupakan kebijakan yang dilakukan guna untuk mendorong mahasiswa menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja. Kebijakan ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memilih mata kuliah yang akan mereka ambil secara bebas (Makarim, 2021). Dalam kebijakan Merdeka BelajarKampus Merdeka terdapat berbagai program, salah satunya yaitu program Kampus Mengajar Angkatan 3.

Menurut penuturan Nizam (2021) Kampus Mengajar Angkatan 3 merupakan program bagian dari Merdeka Belajar-Kampus Merdeka yang

berupa kegiatan mengajar di sekolah dasar dan sekolah menengah pertama terutama sekolah di daerah 3T (Terdepan, Terpencil, Tertinggal). Dalam program ini, Kemendikbud ingin mengajak mahasiswa dari seluruh Indonesia untuk beraksi, berkolaborasi, dan berkreasi selama delapan belas minggu atau empat bulan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) terutama yang berada di daerah 3T. Selain itu, mahasiswa diharapkan mampu mengasah kepemimpinan, kematangan emosional, dan kepekaan sosial dari diri mahasiswa. Dengan mengikuti program Kampus Mengajar Angkatan 3 ini, mahasiswa diberikan bantuan potongan UKT, bantuan biaya hidup, dan konversi SKS sampai dengan 20 SKS. Penyelenggaraan program ini juga mendapat dukungan dari Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP).

Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) diharapkan menjadi jawaban untuk mewujudkan pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom, fleksibel dan berkualitas sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Kebijakan MBKM terkait dengan kegiatan pembelajaran pada perguruan tinggi yang memberikan hak dan kebebasan kepada mahasiswa untuk belajar di luar program studi selama tiga semester yang dapat diambil untuk pembelajaran di luar prodi dalam perguruan tinggi dan/atau pembelajaran di luar perguruan tinggi.

Program Kampus Mengajar 3 merupakan transformasi dari Program Kampus Mengajar Perintis yang bertujuan untuk memberikan solusi bagi Sekolah Dasar yang terdampak pandemi dengan memberdayakan para mahasiswa yang berdomisili di sekitarwilayah sekolah untuk membantu para guru dan kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di tengah pandemi Covid-19.

Kampus Mengajar Perintis dilaksanakan dalam kurun waktu dua bulan mulai tanggal tanggal 12 Oktober sampai dengan 18 Desember 2020, diikuti oleh 2.390 mahasiswa dari 89 perguruan tinggi, dan berhasil menyasar 692 Sekolah Dasar yang tersebar di 277 kabupaten/kota dan di 32 provinsi.

Program ini dapat terlaksana dengan sangat baik dan mendapatkan respon positif dari berbagai pihak sehingga Kemendikbud dengan fasilitasi pembiayaan melalui Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) melanjutkan program Kampus Mengajar Perintis melalui Kampus Mengajar Angkatan 1 (KM 1) di tahun 2021 periode 22 Maret s.d. 26 Juni 2021. Kampus Mengajar Angkatan 1 tahun 2021 menerjunkan sebanyak 14.621 mahasiswa dari 360 perguruan tinggi untuk mengabdikan di 4.810 Sekolah Dasar di 458 kabupaten/kota di 34 provinsi di seluruh Indonesia. Program ini juga melibatkan sebanyak 2.077 dosen pembimbing lapangan.

Kehadiran program KMP dan KM 1 telah dirasakan manfaatnya di berbagai Sekolah Dasar di seluruh wilayah Indonesia, oleh karenanya Kemendikbudristek dengan dukungan LPDP kembali meluncurkan Kampus Mengajar Angkatan 2 Tahun 2021. Tidak sampai disitu saja, Kemendikbud kembali meluncurkan Program Kampus Mengajar 3 yang ditujukan untuk membantu peningkatan kualitas pembelajaran di pendidikan dasar. Mahasiswa akan ditempatkan di Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di seluruh Indonesia dalam membantu proses belajar mengajar di sekolah tersebut. Kampus Mengajar Angkatan 3 Tahun 2022 akan berfokus pada peningkatan kemampuan numerasi dan literasi pada pendidikan dasar dan menengah. Konteks ini semakin kuat mengingat kondisi literasi dan numerasi Indonesia yang masih rendah seiring upaya peningkatan literasi dan numerasi sebagai salah satu agenda prioritas nasional. Program Kampus Mengajar membuka ruang bagi mahasiswa untuk bisa mendarmabaktikan kecakapan serta ilmu pengetahuan mereka dalam membantu siswa SD dan SMP tersebut. Program ini diharapkan menjadi inspirasi bagi para siswa SD dan SMP untuk memperluas cita-cita serta wawasan mereka. Dalam hal ini, secara tidak langsung akan terjadi peningkatan capaian standar pendidikan bagi anak-anak SD dan SMP, yang semula capaian pendidikan minimal hanya sampai jenjang pendidikan menengah berubah menjadi jenjang perguruan tinggi. Program Kampus Mengajar ini mengajak para mahasiswa untuk berkolaborasi, beraksi, dan berbakti untuk negeri di sekolah yang ditugaskan baik jenjang SD maupun

SMP. Mahasiswa sebagai agen perubahan (*agent of change*) diharapkan akan membantu meningkatkan kualitas pendidikan di jenjang SD dan SMP khususnya di bidang literasi dan numerasi.

Program Kampus Mengajar ini tersebar di berbagai sekolah dasar dan sekolah menengah pertama terutama di daerah 3T. Salah satu sekolah sasaran program Kampus Mengajar Angkatan 3 adalah SMPN 2 Rambipuji yang terletak di Kecamatan Rambipuji, Kabupaten Jember. SMPN 2 Rambipuji merupakan sekolah menengah pertama berakreditasi A dan mendapatkan penghargaan sebagai Sekolah Adhiwiyata. Akan tetapi, mayoritas siswa masih belum beradaptasi dengan teknologi, literasi, dan numerasi.

Berdasarkan hal tersebut, para mahasiswa yang tergabung dalam program Kampus Mengajar Angkatan 3, diberikan tugas untuk memberi bantuan berupa inovasi pembelajaran berupa adaptasi teknologi, pembiasaan literasi dan numerasi di sekolah sasaran, salah satunya adalah SMPN 2 Rambipuji.

B. Tujuan

Secara umum Program Kampus Mengajar bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk turut serta mengajarkan dan memperdalam ilmunya dengan cara membantu proses pengajaran di SD dan SMP di seluruh Indonesia, khususnya daerah 3T. Selain itu, program ini bertujuan antara lain:

- 1) Menghadirkan mahasiswa sebagai bagian dari penguatan pembelajaran literasi dan numerasi.
- 2) Mengembangkan wawasan dan mengasah keterampilan berpikir dalam bekerja bersama lintas bidang ilmu dan ragam asal mahasiswa dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi.
- 3) Memberi manfaat bagi mahasiswa untuk mengasah jiwa kepemimpinan, softskill dan karakter dalam berinovasi dan berkolaborasi dengan guru di SD dan SMP untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

- 4) Meningkatkan peran dan kontribusi nyata Perguruan Tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan nasional.
- 5) Memberikan inspirasi dan motivasi belajar peserta didik serta mengenalkan keragaman budaya nusantara, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dibawa mahasiswa.

BAB II

ANALISIS SITUASI DAN PERENCANAAN PROGRAM

A. Analisis Situasi

Pada pelaksanaan kegiatan kampus mengajar angkatan 3, dan salah satu sekolah sasaran kampus mengajar angkatan 3 ini adalah SMP Negeri 2 Rambipuji. SMP Negeri 2 Rambipuji ini bertempat di Jalan Widuri No 1, Desa Pecoro, Kecamatan Rambipuji, Kab. Jember, Jawa Timur, dengan kode pos 68152. Sekolah yang menjadi tempat penugasan kami selama kampus mengajar telah terakreditasi A, dan pembelajaran untuk semester ini atau bisa dibilang setelah pandemi berlangsung, sekolah sudah menerapkan pembelajaran secara *offline* atau tatap muka dengan tetap menggunakan protokol kesehatan seperti pembiasaan penggunaan masker di sekolah. Sebelum kami melaksanakan penugasan di SMPN 2 Rambipuji, dilakukan observasi awal atau analisis situasi untuk mengetahui informasi mengenai sekolah penempatan yang bertujuan untuk mengetahui kondisi awal sekolah seperti bangunan fisik sekolah, administrasi, pembelajaran, teknologi yang digunakan, serta kelengkapan sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi awal atau analisis situasi yang telah kami lakukan pada tanggal 9 – 10 Maret 2022, dikarenakan kami semua merupakan mahasiswa berpindah dari Sidoarjo, Jawa Timur. Untuk ke tempat penempatan kami yaitu di Jember, Jawa Timur, membutuhkan waktu sekitar 3 jam untuk mode transportasi kereta api, dan 4 – 6 jam untuk mode transportasi darat. Dan jarak ke sekolah penempatan dengan tempat tinggal kami membutuhkan waktu kurang lebih sekitar 10 – 20 menit dengan kendaraan bermotor. Lingkungan di SMPN 2 Rambipuji termasuk bersih dan terkondisikan dengan baik serta cukup luas. SMPN 2 Rambipuji telah memiliki beberapa fasilitas yang terbilang cukup lengkap seperti Ruang Kelas, dan tiap jenjang terdiri dari 5 kelas, sehingga jumlah total seluruh kelas terdapat 15 kelas. Satu ruang kepala sekolah, satu

ruang guru, satu ruang tata usaha, dua ruang laboratorium komputer, satu laboratorium IPA, satu ruang BK, satu perpustakaan, satu ruang UKS, satu ruang lobby/pertemuan, satu musholla, dan lapangan olahraga (basket, voli, Sepakbola hingga futsal), kamar mandi untuk guru, kamar mandi siswa laki-laki, dan kamar mandi siswa perempuan. Tidak hanya itu, SMPN 2 Rambipuji menyediakan akses internet yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar menjadi lebih mudah. Selain itu, SMPN 2 Rambipuji juga memiliki beberapa macam ekstrakurikuler, yaitu terdapat Futsal, Sepak Bola, Basket, Bola Voli, Pramuka, Pencak Silat, PMR, Paduan suara, Paskibra, Seni Hadrah, dan Drumband. Secara keseluruhan bangunan SMPN 2 Rambipuji cukup terawat dengan baik dan layak.

SMPN 2 Rambipuji menggunakan kurikulum 2013 / K-13. Kegiatan pembelajaran dilakukan 6 hari dalam seminggu yaitu dari hari Senin sampai Sabtu. Semula pembelajaran yang dilakukan oleh SMPN 2 Rambipuji selama pandemi ialah diadakannya pembelajaran jarak jauh atau dikenal dengan daring. Akan tetapi, berdasarkan hasil wawancara dengan waka kurikulum, minat belajar peserta didik selama pandemi covid-19 mengalami penurunan. Salah satu alasan yang menyebabkan hal ini dapat terjadi yaitu kurangnya dukungan orangtua selama proses pembelajaran jarak jauh. Sehingga diberlakukannya pembelajaran tatap muka 50%. Alasan diberlakukannya pembelajaran secara tatap muka ialah karena tidak semua siswa memiliki handphone maupun jaringan internet yang memadai. Maka, hal tersebut yang menjadikan sekolah untuk memberlakukan pembelajaran tatap muka dengan waktu yang terbatas dan sesuai dengan protocol covid-19 dimana tiap kelasnya terbagi menjadi 2 sesi yaitu sesi pagi dan sesi siang. Untuk administrasi perpustakaan sendiri masih manual, seperti peminjaman buku. Selain itu, dari hasil pengamatan kami, masih banyak sekali buku yang belum tertata rapi, dan berserakan serta banyaknya jumlah buku yang sudah tidak terpakai, seperti buku-buku paket BSE (KTSP) di dalam ruangan yang lain.

B. Rencana Program dan Kegiatan

1. Kegiatan Mengajar

- Membantu atau mendampingi guru melakukan pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Ilmu Pengetahuan Alam untuk peserta didik SMPN 2 Rambipuji
- Melakukan kegiatan pembiasaan Literasi dan Numerasi untuk seluruh peserta didik SMPN 2 Rambipuji
- Tutoring di luar mata pelajaran atau keterampilan tertentu yang sekiranya dapat bermanfaat untuk peserta didik SMPN 2 Rambipuji

2. Bantuan Adaptasi Teknologi

- Membuat sekaligus memperkenalkan media pembelajaran online seperti *Fliped Book*, *Google Site* yang nantinya dapat digunakan dan dimanfaatkan dengan baik oleh siswa maupun guru.
- Penerapan dan pemasangan barcode pada buku-buku di perpustakaan, sehingga untuk administrasi perpustakaan sendiri nantinya akan beralih ke digital supaya lebih cepat dalam hal layanan/administrasi perpustakaan SMPN 2 Rambipuji.

3. Membantu Administrasi Guru & Sekolah

- Membantu dalam berbagai kegiatan proses belajar mengajar guru, seperti menjaga ujian para peserta didik, mengoreksi hasil ujian peserta didik hingga memasukkan nilai peserta didik.
- Membantu untuk administrasi perpustakaan yaitu membantu penjaga perpustakaan untuk melakukan pembenahan dan menata buku-buku yang ada di perpustakaan SMPN 2 Rambipuji.

BAB III
PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

1. Pembekalan

Adapun sebelum penerjunan ke sekolah penempatan, yaitu SMPN 2 Rambipuji, seluruh mahasiswa yang mengikuti program Kampus Mengajar angkatan 3 memperoleh pembekalan dari panitia Kampus Mengajar angkatan 3. Pembekalan berlangsung selama 4 minggu dan dilakukan secara daring melalui *platform zoom* dan *youtube*, meliputi pemaparan materi, diskusi, dan penugasan. Pembekalan melibatkan narasumber yang kompeten sesuai dengan bidangnya. Adapun materi pembekalan yaitu sebagai berikut:

a. Minggu ke-1 (24 Januari – 29 Januari 2022)

Hari	Materi
Senin, 24 Januari 2022	Pesan Penugasan oleh Dirjen Dikti
	Program Kampus Mengajar
Selasa, 25 Januari 2022	Pendidikan Sekolah
Rabu, 26 Januari 2022	Profil Pelajar Pancasila
Kamis, 27 Januari 2022	<i>Growth Mindset</i>
	Sosialisasi Dinas Pendidikan, LPMP, Sekolah Sasaran
Jum'at, 28 Januari 2022	Komunikasi dan Kearifan Lokal
	<i>Facilitating Skill</i>
Sabtu, 29 Januari 2022	Konsep Dasar Literasi
	Konsep Dasar Numerasi

b. Minggu ke-2 (31 Januari – 5 Februari 2022)

Hari	Materi
Senin, 31 Januari 2022	Asesmen dan Pemetaan Literasi Numerasi

Selasa, 1 Februari 2022	Memilih Bacaan Teks SD dan SMP
Rabu, 2 Februari 2022	Matematika dan Alam SD dan SMP
Kamis, 3 Februari 2022	Literasi Lintas Mata Pelajaran SMP
Jum'at, 4 Februari 2022	Numerasi Lintas Mata Pelajaran SMP
Sabtu, 5 Februari 2022	Strategi Pembelajaran Membaca Menulis SD

c. Minggu ke-3 (7 Februari – 11 Februari 2022)

Hari	Materi
Senin, 7 Februari 2022	Strategi Pembelajaran Literasi Membaca Menyenangkan SD
	Strategi Pembelajaran Literasi Membaca Menyenangkan SMP
	<i>Facilitation Skill</i>
Selasa, 8 Februari 2022	Strategi Pembelajaran Numerasi Menyenangkan SD dan SMP
Rabu, 9 Februari 2022	Strategi Pembelajaran Literasi Menyenangkan SD dan SMP
Kamis, 10 Februari 2022	Merancang Model Pembelajaran Numerasi SD dan SMP
Jum'at, 11 Februari 2022	<i>Microlearning PISA</i>

d. Minggu ke-4 (14 Februari – 18 Februari 2022)

Hari	Materi
Senin, 14 Februari 2022	Etomatematika
Selasa, 15 Februari 2022	Eksplorasi Math City Map Indonesia
Rabu, 16 Februari 2022	<i>Design Thinking</i>

Kamis, 17 Februari 2022	Menumbuhkan Budaya Literasi di Sekolah
Jum'at, 18 Februari 2022	<i>Financial Literacy</i>

e. Minggu ke-5 (21 Februari – 25 Februari 2022)

Hari	Materi
Senin, 21 Februari 2022	Literasi Numerasi sesuai Modul Jenjang SD dan SMP
	Kurikulum Merdeka
	Pembelajaran Berbasis Proyek
Selasa, 22 Februari 2022	Pencegahan 3 Dosa (Perundungan dan Intoleransi)
Rabu, 23 Februari 2022	Belajar Mandiri Filosofi Ki Hajar Dewantara
Kamis, 24 Februari 2022	Pencegahan 3 Dosa (Kekerasan Seksual)
Jum'at, 25 Februari 2022	Belajar Mandiri Duta Perubahan Perilaku di Masa Pandemi
	Belajar Mandiri PTM Terbatas

f. Pelatihan Teknis AKM Kelas

Hari	Kegiatan
Senin, 14 Maret 2022	Latihan Teknis Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Kelas

2. Penerjunan

Pelaksanaan program Kampus Mengajar di sekolah penempatan diawali oleh koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Jember dan

koordinasi dengan SMPN 2 Rambipuji. Langkah – langkah koordinasi meliputi:

- a. Dosen Pembimbing Lapangan dan Mahasiswa menjalin komunikasi awal dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Jember. Koordinasi ini dilaksanakan secara daring melalui *platform zoom conference*, yang dihadiri oleh seluruh Dosen Pembimbing Lapangan dan Mahasiswa yang memperoleh penempatan tugas di Jember.
- b. Mahasiswa melakukan lapor diri dan menyerahkan Surat Tugas dari Direktorat Belmawa dan Surat Tugas dari Perguruan Tinggi ke Dinas Pendidikan Kabupaten Jember, dengan dikoordinir oleh Dosen Pembimbing Lapangan masing – masing kelompok.
- c. Mahasiswa mengunggah foto kegiatan pada Aplikasi MBKM sebagai bukti lapor diri Mahasiswa kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Jember.
- d. Koordinasi Dosen Pembimbing Lapangan dan Mahasiswa dengan SMPN 2 Rambipuji, melapor kepada Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, dan Waka Kurikulum dengan menyerahkan Surat Tugas dari Direktorat Belmawa dan Surat Tugas dari Perguruan Tinggi.

3. Observasi

- a. Metode Observasi
 - 1) Pengamatan langsung (*survey*) lingkungan dan keadaan sekolah.
 - 2) Wawancara langsung dengan Wakil Kepala Sekolah dan Waka Kurikulum.
- b. Sumber Data Observasi
 - 1) Lingkungan sekolah
 - 2) Wakil Kepala Sekolah
 - 3) Waka Kurikulum
- c. Hasil Observasi
 - 1) Aspek Pembelajaran

Pembelajaran sebelum adanya pandemi covid-19 dilakukan secara luring, namun ketika adanya PPKM karena pandemi covid-19

pembelajaran di sekolah dialihkan ke daring. Pembelajaran secara daring (jarak jauh) dilakukan menggunakan perangkat HP. Aplikasi yang digunakan selama pembelajaran daring diantaranya *whatsapp*, *google meet*, dan *zoom conference*. Namun, terdapat sebagian peserta didik yang belum memiliki HP karena keterbatasan ekonomi atau HP yang dimiliki orangtuanya hanya terbatas untuk melakukan panggilan dan mengirim pesan. Sekolah memberikan solusi bagi peserta didik dengan kondisi tersebut yaitu dengan mengumpulkan peserta didik di salah satu rumah peserta didik, karena PPKM masih berlaku maka kelompok tersebut diperkecil lagi untuk setiap kelas. Tahun 2022 ini beberapa sekolah mulai melakukan Pembelajaran Tatap Muka walaupun masih secara *hybrid* ataupun terbagi menjadi beberapa sesi. Salah satunya adalah SMPN 2 Rambipuji juga menerapkan Pembelajaran Tatap Muka 50% dan terbagi menjadi 2 sesi. Setiap sesi diikuti oleh peserta didik mulai dari kelas 7 hingga 9 namun dengan jumlah peserta didik 50% atau setengah jumlah siswa di setiap Angkatan. Sesi 1 dilaksanakan pada pukul 07.00–09.00 WIB, sedangkan sesi 2 dilaksanakan pada pukul 09.30–11.30 WIB.

2) Adaptasi Teknologi

Media pembelajaran yang digunakan ketika pembelajaran daring adalah *whatsapp* dan aplikasi *meeting online* seperti *google meet* dan *zoom conference*. Sebagian siswa tidak memiliki perangkat yang mendukung kegiatan pembelajaran daring, sehingga hanya beberapa peserta didik yang konsisten mengikuti pembelajaran daring. Adapun informasi mengenai sekolah sukar ditemukan di internet, informasi yang dapat diperoleh yaitu identitas dan alamat sekolah, fasilitas yang tidak dijelaskan secara detail, dan hanya menyediakan alamat surel untuk dihubungi.

3) Administrasi Sekolah/Guru

- Kegiatan PPDB dapat dilakukan secara *online* maupun *offline* (datang ke sekolah).
- Sistem peminjaman dan pengembalian buku di perpustakaan masih dilakukan secara manual.
- Buku–buku paket dari pemerintah yang tidak terpakai masih tersimpan di perpustakaan.
- Agenda ekstrakurikuler selama masa pandemi hanya beberapa saja yang masih berjalan.
- Beberapa pendidik telah memiliki akun SIM PKB.

4. Perencanaan Program

Berdasarkan observasi , maka dapat dirancang suatu program kerja untuk membantu sekolah baik dalam hal pembelajaran, teknologi, maupun administrasi. Penyusunan rancangan kegiatan selama penugasan dilakukan dengan langkah – langkah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa menyusun rancangan kegiatan selama penugasan berdasarkan hasil observasi sekolah mengenai kegiatan pembelajaran, pembiasaan literasi, kelengkapan administrasi sekolah dan kegiatan adaptasi teknologi.
- b. Mahasiswa mengkonsultasikan rancangan kegiatan pada Guru Pamong, Kepala Sekolah, dan Dosen Pembimbing Lapangan.
- c. Mahasiswa meminta persetujuan rancangan kegiatan kepada Dosen Pembimbing Lapangan.

B. Pelaksanaan Pogram

1. Mengajar

Membantu guru untuk melakukan pembelajaran, terutama ketika jam kosong karena guru mata pelajaran berhalangan hadir. Mahasiswa menyampaikan tugas yang diberikan oleh guru piket dari guru mata pelajaran terkait pada siswa. Selain itu mahasiswa juga membuat media pembelajaran untuk diberikan pada sekolah agar dapat membantu proses belajar mengajar.

Kegiatan mengajar yang lainnya adalah melakukan *tutoring* di luar jam pelajaran sebagai persiapan OSN Tingkat SMP Tahun 2022.

2. Membantu Adaptasi Teknologi

Administrasi perpustakaan SMPN 2 Rambipuji masih dilakukan secara manual, mulai dari pendataan buku hingga transaksi peminjaman dan pengembalian buku. Adapun untuk membantu administrasi perpustakaan, mahasiswa melakukan penerapan adaptasi teknologi berupa penggunaan aplikasi web SLiMS. SLiMS atau *Senayan Library Management* merupakan sistem automasi perpustakaan sumber terbuka (*open source*) berbasis web. Sistem ini bertujuan untuk mengubah administrasi perpustakaan dan transaksi peminjaman dan pengambilan buku yang sebelumnya manual menjadi digital dengan menggunakan kode *barcode*.

Adapun rencana program dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yaitu pelaksanaan AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) Kelas untuk mengetahui kemampuan literasi dan numerasi siswa. Adaptasi teknologi juga diterapkan untuk menunjang proses pembelajaran, yakni dengan memperkenalkan aplikasi berbasis web seperti *puzzlemaker* dan *proprofs*. *Puzzlemaker* digunakan untuk membuat media pembelajaran berupa teka – teki silang (*cris-cross puzzle*), yang dapat memberikan inovasi agar siswa tidak jenuh ketika kegiatan belajar mengajar. *Proprofs* memiliki lebih banyak variasi *template puzzle* daripada *puzzlemaker*.

3. Membantu Administrasi Sekolah dan Guru

Mahasiswa membantu dalam pelaksanaan ujian, seperti PAS (kelas 7 dan 8), PAT (kelas 9), dan Ujian Sekolah. Mahasiswa bertugas untuk mengawasi jalannya ujian bersama guru SMPN 2 Rambipuji, serta membantu mengoreksi lembar jawaban siswa. Adapun mahasiswa juga membantu rekap nilai PAS, hal ini bertujuan untuk meringankan pekerjaan guru dan melatih kemampuan (*skill*) mahasiswa terhadap teknologi yaitu pengoperasian Microsoft Excel.

Menyusun dan merapikan buku – buku di perpustakaan sesuai dengan

kategori yang telah ditentukan. Dampak dari pembelajaran jarak jauh ketika pandemi, perpustakaan masih dalam pembenahan; memisahkan buku – buku paket kurikulum lama dengan kurikulum baru yang digunakan tahun ini, serta terdapat tambahan buku – buku bacaan baru. Mahasiswa bergotong royong membantu petugas perpustakaan menata tambahan rak buku, membersihkan rak buku, menyampul buku – buku bacaan baru, dan menyimpan atau menata buku pada kategori yang ada agar mempermudah untuk mencari buku.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan Program

Analisis hasil pelaksanaan program ditinjau dari sisi ketercapaian, kesesuaian rencana dan kegiatan, serta dampak yang dihasilkan.

1. Mengajar

Hasil pelaksanaan program mengajar yang telah dilaksanakan selama 4 bulan di SMPN 2 Rambipuji yaitu terdapat beberapa program yang tidak terlaksana. Program yang tidak dapat terlaksana diantaranya membantu guru ketika proses pembelajaran berlangsung dan penerapan pembiasaan literasi dan numerasi untuk seluruh siswa SMPN 2 Rambipuji. Adapun faktor penyebab program tersebut tidak dapat dilaksanakan yakni mahasiswa berfokus pada program digitalisasi perpustakaan (pada adaptasi teknologi), dan beberapa minggu yang tersisa digunakan oleh guru SMPN 2 Rambipuji untuk mengejar materi PAS, dikarenakan kelas 7 dan 8 melewati beberapa pertemuan pembelajaran yang diakibatkan oleh pelaksanaan PAT dan Ujian Sekolah kelas 9. Pembiasaan literasi dan numerasi adalah program mengajar lainnya yang tidak dapat dilaksanakan karena perpustakaan SMPN 2 Rambipuji, yang merupakan tempat penyedia sumber bacaan masih dalam tahap pembenahan.

Program mengajar lainnya yang telah terlaksana dengan baik diantaranya mengisi jam kosong, *tutoring* OSN Tingkat SMP 2022, dan membuat media pembelajaran. Mahasiswa mengisi jam kosong untuk menggantikan guru yang berhalangan hadir, kegiatan ini cukup sering

dilaksanakan karena kondisi SMPN 2 Rambipuji saat itu terdapat guru yang dipindah tugas berdasarkan SK yang telah turun, dan saat itu belum ada guru pengganti. Kegiatan *tutoring* OSN 2022 telah dilaksanakan dengan baik dengan arahan Bu Laila selaku guru penanggung jawab, mahasiswa melakukan kegiatan *tutoring* yang terbagi menjadi tiga bidang; Matematika, IPA, dan IPS, dimana setiap mahasiswa bertanggung jawab atas satu bidang. *Tutoring* dilakukan di luar jam pembelajaran, yakni pada jam istirahat atau setelah pembelajaran berakhir. Media pembelajaran yang dibuat oleh mahasiswa yaitu Teka Teki Silang terkait materi literasi dan numerasi kelas 7.

2. Membantu Adaptasi Teknologi

Adaptasi teknologi yang diterapkan di SMPN 2 Rambipuji menyesuaikan kebutuhan sekolah, yaitu digitalisasi perpustakaan, selain itu memperkenalkan aplikasi web seperti *puzzlemaker* dan *propofs* untuk membantu guru dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran berupa *puzzle* dapat dibuat atau memanfaatkan aplikasi tersebut. Adapun digitalisasi perpustakaan adalah dengan menerapkan menggunakan aplikasi SLiMS untuk membantu administrasi perpustakaan, mulai dari pendataan daftar buku di perpustakaan hingga transaksi peminjaman dan pengembalian buku. Sistem pendataan dan transaksi peminjaman dan pengembalian buku yang biasanya dilakukan secara manual, kini dikerjakan secara digital dengan menggunakan kode *barcode* dan aplikasi SLiMS. Adaptasi teknologi lainnya adalah mengenalkan dan menerapkan (menggunkan) aplikasi AKM Kelas. Pelaksanaan AKM Kelas telah dilaksanakan di seluruh kelas 7 SMPN 2 Rambipuji. AKM Kelas sebenarnya ditujukan untuk jenjang kelas 8, namun atas permintaan guru pamong, AKM Kelas ini ditujukan untuk jenjang kelas 7 dengan tujuan memperkenalkan dan simulasi untuk AKM Kelas yang sebenarnya ketika berada di kelas 8.

3. Membantu Administrasi Sekolah dan Guru

Analisis hasil pelaksanaan program Kampus Mengajar dalam membantu administrasi sekolah dan guru di SMPN 2 Rambipuji telah

dilakukan sesuai ketercapaian tujuan. Administrasi guru yang dilakukan adalah Mahasiswa membantu guru untuk mengawasi ujian yang sedang berlangsung, membuat kunci jawaban ujian dengan arahan guru piket, mengoreksi lembar jawaban siswa, serta rekap nilai siswa. Selain itu membantu administrasi sekolah dengan membantu petugas perpustakaan untuk melakukan pembenahan dan menata buku – buku yang ada di perpustakaan SMPN 2 Rambipuji.

D. Rekomendasi dan Usulan Perbaikan

Berbagai pengalaman dan ilmu diperoleh dari program Kampus Mengajar 2022, seperti pengalaman mengajar siswa SMP, berinteraksi dengan siswa SMP, berkomunikasi dengan kepala sekolah dan guru, hingga bekerja di perpustakaan, semuanya bernilai positif. Adapun rekomendasi dan saran untuk program Kampus Mengajar di masa mendatang, yaitu:

1. Berdasarkan kegiatan program Kampus Mengajar yang telah dilaksanakan, kami Tim yang bertugas di SMPN 2 Rambipuji merekomendasikan agar pemerintah mengkoordinir terlebih dahulu kepada pihak sekolah terkait adanya program Kampus Mengajar, agar tidak terjadi kesalahpahaman dikarenakan pihak sekolah tidak mengerti sama sekali hal – hal yang berkaitan dengan program Kampus Mengajar, sehingga DPL dan Mahasiswa memerlukan waktu untuk memberikan sosialisasi terkait program Kampus Mengajar.
2. Sebaiknya program atau rencana kegiatan yang akan dilaksanakan di sekolah sasaran dipersiapkan secara matang, baik dari segi ketersediaan teknologi dan administrasi sekolah agar program dapat berjalan sesuai tujuan yang diharapkan.
3. Diperlukan komunikasi yang baik antara Mahasiswa, Dosen Pembimbing Lapangan, serta dengan pihak sekolah agar tidak terjadi miskomunikasi, sehingga program atau rencana kegiatan dapat berjalan lancar.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Program Kampus Mengajar angkatan 3 yang dilaksanakan di SMPN 2 Rambipuji selama 5 bulan berjalan dengan baik. Rencana kegiatan yang sudah disusun berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan yaitu meliputi kegiatan mengajar, adaptasi teknologi, dan membantu administrasi sekolah. Dukungan dari Dosen Pembimbing Lapangan dan juga pihak sekolah membantu kelancaran terlaksananya program yang dilaksanakan di SMPN 2 Rambipuji.

B. Saran

Saran yang dapat saya berikan yaitu saya berharap agar program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) terutama dalam program Kampus Mengajar dapat terus dilaksanakan untuk mendukung kemajuan pendidikan di Indonesia serta dapat menjadi wadah untuk mahasiswa mengembangkan keterampilannya yang dapat berguna bagi dirinya dan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Kemendikbud. 2022. *Buku Saku Utama Aktifitas Mahasiswa Program Kampus Mengajar*. Jakarta : Kemdikbud.

Kemdikbud. 2022. Program Kampus Mengajar. Diunduh dari [https://ditpsd.kemdikbud.go.id/upload/filemanager/2022/kampusmengajar/Buku%20Saku%20Mahasiswa%20KM%203%20\(3\).pdf](https://ditpsd.kemdikbud.go.id/upload/filemanager/2022/kampusmengajar/Buku%20Saku%20Mahasiswa%20KM%203%20(3).pdf)

LAMPIRAN

1. Rencana Program dan Kegiatan

Program	Nama Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
Mengajar	Mengajar Peserta Didik SMPN 2 Rambipuji	Melakukan pembelajaran secara tatap muka untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Ilmu Pengetahuan Alam	Peserta Didik SMPN 2 Rambipuji	Dilaksanakan Mengikuti Fleksibilitas Jadwal Sekolah
	Pembiasaan Literasi dan Numerasi	Mahasiswa Mengajak Siswa untuk Menerapkan Pembiasaan Membaca serta Mereview buku Bacaan yang Telah siswa Baca	Seluruh peserta didik kelas VII – IX SMPN 2 Rambipuji	Dilaksanakan Setiap satu Minggu Sekali

	Tutoring di luar mata pelajaran atau keterampilan tertentu	Sesi tutorial di luar kelas dan keterampilan yang sekiranya dibutuhkan seperti, tutorial bahasa inggris, <i>simple experiment</i> , dll.	Seluruh siswa SMPN 2 Rambipuji	Dilakukan setiap hari Rabu
Adaptasi Teknologi	Pembuatan Media Pembelajaran Online seperti (Fliped Book, <i>Google Site</i>)	Mahasiswa Akan membuat Media Pembelajaran Online yang Nantinya dapat Digunakan dan Dimanfaatkan Baik oleh guru Maupun siswa	Seluruh guru Dan Siswa SMPN 2 Rambipuji	Pelaksanaan Kegiatan ini Dilakukan Tiap hari Kamis pada Setiap Minggunya.

	Bantuan penerapan <i>barcode</i> untuk sistem administrasi perpustakaan	Mahasiswa akan membantu dalam penerapan sistem <i>barcode</i> untuk membantu dan mempermudah petugas perpustakaan dalam hal administrasi perpustakaan	Petugas Perpustakaan SMPN 2 Rambipuji	Dilakukan setiap hari Jumat dan Sabtu.
Administrasi Guru dan Sekolah	Pembuatan Media Pembelajaran Online seperti (<i>Fliped Book, Google Site</i>)	Mahasiswa Akan membuat Media Pembelajaran Online yang Nantinya dapat Digunakan dan Dimanfaatkan Baik oleh guru maupun siswa	Seluruh guru Dan Siswa SMPN 2 Rambipuji	Pelaksanaan Kegiatan ini Dilakukan Tiap hari Kamis pada Setiap Minggunya.

	Membantu dalam kegiatan administrasi perpustakaan	Mahasiswa akan membantu penjaga perpustakaan terkait administrasi perpustakaan, seperti melakukan pembenahan perpustakaan dan menata buku-buku yang ada di SMPN 2 Rambipuji.	Petugas Perpustakaan SMPN 2 Rambipuji	Dilakukan setiap hari Jumat dan Sabtu.
--	---	--	---------------------------------------	--

2. Kegiatan Mingguan

Waktu Pelaksanaan	Rencana Kegiatan
Minggu ke-1 (1 Maret – 5 Maret 2022)	<ul style="list-style-type: none">• Koordinasi dengan Dinas Pendidikan Jember.• Koordinasi dengan DPL terkait koordinasi awal dan observasi ke SMPN 2 Rambipuji.• <i>Sharing session</i> dengan DPL.
Minggu ke-2 (7 Maret – 12 Maret 2022)	<ul style="list-style-type: none">• Diskusi terkait sekolah ideal (dari segi administrasi, fasilitas, dan pembelajaran).• Koordinasi awal ke SMPN 2 Rambipuji.• Observasi lingkungan sekolah di SMPN 2 Rambipuji.• Merancang program kerja untuk dilaksanakan di SMPN 2 Rambipuji.• <i>Sharing session</i> dengan DPL.
Minggu ke-3 (14 Maret – 19 Maret 2022)	<ul style="list-style-type: none">• Pengenalan mahasiswa dengan guru – guru SMPN 2 Rambipuji.• Merencanakan pelaksanaan AKM Kelas.• Uji coba <i>instal</i> aplikasi AKM Kelas secara mandiri.• Koordinasi dengan guru pamong terkait kegiatan AKM Kelas di SMPN 2 Rambipuji.

<p>Minggu ke-4 (21 Maret – 26 Maret 2022)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menginstal aplikasi AKM Kelas di komputer proktor sekolah. • Uji coba penggunaan aplikasi AKM Kelas di lab komputer SMPN 2 Rambipuji. • membenahan perpustakaan. • Kegiatan Jumat sehat.
<p>Minggu ke-5 (28 Maret – 1 April 2022)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • membenahan perpustakaan. • Koordinasi dengan guru pamong terkait sosialisasi AKM Kelas. • Sosialisasi pelaksanaan AKM Kelas. • Pelaksanaan AKM Kelas. • <i>Sharing session</i> dengan DPL.
<p>Minggu ke-6 (6 April – 9 April 2022)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penskoran AKM Kelas. • Koordinasi dengan guru pamong terkait rancangan program digitalisasi perpustakaan. • Realisasi digitalisasi perpustakaan. • Mengisi pembelajaran di jam kosong. • Koordinasi dengan guru pamong terkait rancangan program <i>tutoring</i>.
<p>Minggu ke-7 (11 April – 16 April 2022)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu perpustakaan untuk menerapkan digitalisasi perpustakaan; mencetak dan menempel <i>barcode</i>.

	<ul style="list-style-type: none"> • Menginput data buku yang telah diberi kode <i>barcode</i> kedalam sistem. • Koordinasi dengan guru pembina OSN terkait kandidat peserta OSN. • Mengadakan kegiatan <i>tutoring</i> untuk persiapan OSN.
Minggu ke-8 (18 April – 23 April 2022)	<ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi dengan guru pembimbing masing – masing mata pelajaran OSN. • Mengumpulkan referensi soal – soal OSN dari tahun sebelumnya. • Mempelajari panduan teknis pelaksanaan OSN.
Minggu ke-9 (25 April – 28 April 2022)	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Sharing session</i> dengan DPL. • <i>Upload</i> pelaporan dana transportasi pada akun MBKM. • Mempelajari silabus OSN. • <i>Sharing session</i> dengan DPL.
Minggu ke-10 (2 Mei – 7 Mei 2022)	<ul style="list-style-type: none"> • Silaturahmi Idul Fitri via daring. • Rekap kegiatan yang telah dilakukan di SMPN 2 Rambipuji.
Minggu ke-11 (9 Mei – 14 Mei 2022)	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu guru – guru untuk mengawasi PAT kelas 9. • Membantu guru – guru mengoreksi lembar jawaban siswa.

	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Sharing session</i> dengan DPL.
<p>Minggu ke-12 (17 Mei – 21 Mei 2022)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi pelaksanaan AKM Kelas bagi kelas yang belum melaksanakan. • Pelaksanaan AKM Kelas bagi kelas yang belum melaksanakan. • Dokumentasi lingkungan sekolah, wawancara dengan wakil kepala sekolah untuk <i>need assesmen</i>. • Melakukan <i>need assesmen</i>.
<p>Minggu ke-13 (23 Mei – 28 Mei 2022)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu guru piket membuat kunci jawaban US kelas 9. • Membantu guru – guru untuk mengawasi US kelas 9. • Membantu guru – guru mengoreksi lembar jawaban siswa.
<p>Minggu ke-14 (30 Mei – 4 Juni 2022)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu guru piket membuat kunci jawaban US kelas 9. • Membantu pembersihan perpustakaan. • Mengawasi seleksi pentas seni. • Menyusun soal untuk membuat TTS. • Sosialisasi pelaksanaan AKM Kelas di kelas 7E. • Pelaksanaan AKM Kelas di kelas 7E.

	<ul style="list-style-type: none"> • Rapat bersama guru – guru SMPN 2 Rambipuji terkait acara lepas pisah kelas 9. • <i>Sharing session</i> dengan DPL.
Minggu ke-15 (6 Juni – 11 Juni 2022)	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu guru piket membuat kunci jawaban PAS kelas 7 dan 8. • Membantu guru – guru untuk mengawasi PAS kelas 7 dan 8. • Membantu guru – guru mengoreksi lembar jawaban siswa.
Minggu ke-16 (13 Juni – 18 Juni 2022)	<ul style="list-style-type: none"> • Uji coba penggunaan aplikasi AKM Kelas untuk persiapan <i>posttest</i>. • Pelaksanaan <i>posttest</i> AKM Kelas di kelas 7A. • Melanjutkan membuat media pembelajaran TTS. • Koordinasi dengan seksi dokumentasi untuk pembagian tugas acara lepas pisah kelas 9. • Membantu mendokumentasikan acara lepas pisah kelas 9. • Persiapan <i>classmeeting</i>. • Pelaksanaan <i>classmeeting</i>. • Mendokumentasikan kegiatan <i>classmeeting</i>.

<p>Minggu ke-17 (20 Juni – 25 Juni 2022)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu guru rekap nilai kelas 8. • Membuat tata cara cetak <i>barcode</i> untuk mempermudah petugas perpustakaan. • Pelaksanaan <i>classmeeting</i>. • <i>Sharing session</i> dengan DPL. • Penskoran <i>posttest</i> AKM Kelas 7A. • Melanjutkan membuat media pembelajaran TTS. • Membuat PPT pemaparan program kerja untuk dilaporkan pada panitia Kampus Mengajar. • Perencanaan penarikan mahasiswa dari SMPN 2 Rambipuji. • Penarikan mahasiswa dari SMPN 2 Rambipuji.
<p>Minggu ke-18 (27 Juni – 29 Juni 2022)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Rekap pelaksanaan program Kampus Mengajar di SMPN 2 Rambipuji. • Membuat vlog dokumentasi selama penugasan di SMPN 2 Rambipuji. • Menyusun laporan akhir.

3. Hasil Pelaksanaan Program

a. Mengajar

Adapun hasil pelaksanaan kegiatan mengajar yang sudah dilakukan yaitu kegiatan pembelajaran pada saat jam pembelajaran sedang kosong dikarenakan guru tidak dapat hadir di sekolah, sehingga mahasiswa menggantikan guru untuk masuk ke dalam kelas. Serta bantuan dari mahasiswa semacam bimbingan atau tutoring kepada peserta didik yang akan mengikuti OSN (Olimpiade Sains Nasional) tingkat SMP tahun 2022 untuk mata pelajaran Matematika, IPA, dan IPS. Semua kegiatan mengajar berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

b. Membantu Adaptasi Teknologi

Dalam membantu adaptasi teknologi, kegiatan yang dilaksanakan antara lain penerapan digitalisasi perpustakaan di SMPN 2 Rambipuji dengan menggunakan aplikasi *SLiMS* untuk menginput data buku ke dalam aplikasi berbentuk website dengan menggunakan kode *barcode*. Sehingga memudahkan pekerjaan petugas perpustakaan dengan adanya digitalisasi perpustakaan ini. Selain itu, kami membuat sekaligus memperkenalkan media pembelajaran yang dibuat secara online membuat Teka Teki Silang dengan menggunakan aplikasi berbasis web yaitu *puzzlemaker* dan *proprofs*. Media pembelajaran ini dapat digunakan dan dimanfaatkan baik oleh siswa maupun para guru untuk menunjang pembelajaran. Dan pelaksanaan AKM kelas yang merupakan program khusus dari Kampus Mengajar sendiri yang wajib dilaksanakan di setiap sasaran sekolah Kampus Mengajar. Untuk program AKM kelas sendiri yang dilaksanakan di SMPN 2 Rambipuji telah berjalan dengan baik dan lancar, baik dari *pre test* maupun *post test*.

c. Membantu Administrasi Sekolah dan Guru

Hasil pelaksanaan program membantu administrasi sekolah dan guru yaitu mahasiswa membantu dalam mengawasi atau menjaga jalannya ujian baik dari Ujian Sekolah (US), Penilaian Akhir Semester (PAS), hingga Penilaian Akhir Tahun (PAT) untuk kelas 7 – 9. Mahasiswa juga ikut serta dalam mengoreksi lembar jawaban ujian siswa, serta membantu guru untuk memasukkan nilai ujian untuk raport. Untuk administrasi sekolah sendiri, mahasiswa membantu dalam melakukan pembersihan serta merapikan buku-buku yang masih belum terawat, merapikan buku-buku yang ada di rak buku, hingga membantu petugas perpustakaan untuk menyusun rak buku yang ada di perpustakaan SMPN 2 Rambipuji.

4. Dokumentasi Kegiatan

- a. Koordinasi dengan Dinas Pendidikan Jember melalui *zoom meeting*.



- b. Koordinasi dengan SMPN 2 Rambipuji dan observasi awal



- c. Kegiatan Pembiasaan 3S (Senyum, Salam, dan Sapa)





d. Kegiatan Senam Bersama Guru dan Siswa Kelas 7 – 9



e. Pelaksanaan AKM kelas



f. Menggantikan jam mata pelajaran yang kosong





g. Perkumpulan dan bimbingan dengan calon siswa/siswi OSN 2022 SMPN 2 Rambipuji



h. Merawat dan menata buku-buku di perpustakaan SMPN 2 Rambipuji



i. Digitalisasi Perpustakaan



j. Kegiatan Apel dan Halal Bihalal SMPN 2 Rambipuji

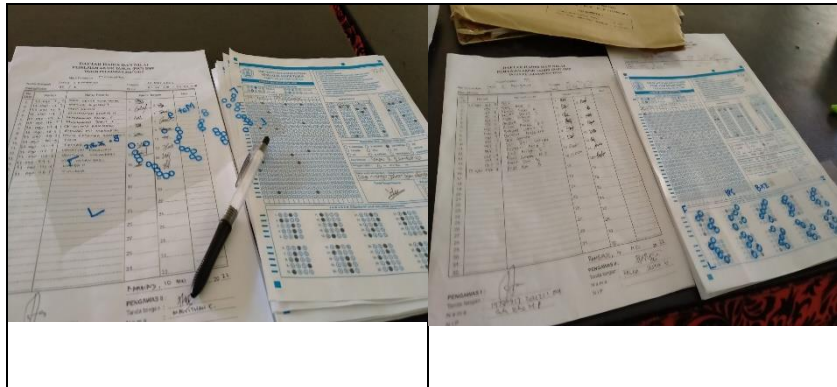


k. Membantu guru dalam mengawasi/menjaga ujian

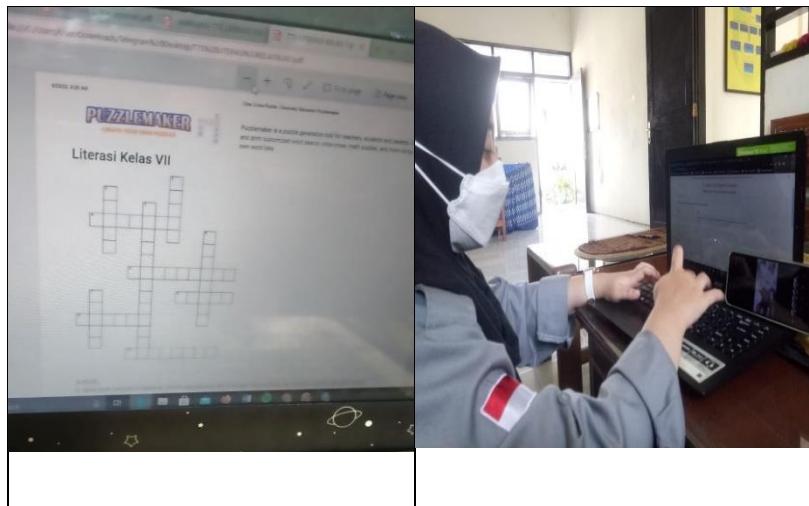


l. Mengoreksi lembar ujian dan Membuat kunci jawaban





m. Membuat media pembelajaran online (TTS)



n. *Technical meeting* dengan osis dan pelaksanaan *class meeting*



o. Acara lepas pisah kelas 9 di SMPN 2 Rambipuji



p. Acara Penarikan Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 3 di SMPN 2 Rambipuji

